

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Amandemen Undang – undang Dasar 1945 pasal 28 menyebutkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik, sejahtera dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Undang – undang no.23 tahun 1992 tentang kesehatan pasal 4 menyatakan bahwa setiap orang memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Selanjutnya pasal 10 menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan kesehatan, yang meliputi peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (Preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Mengacu kepada peraturan perundang – undangan tersebut diatas, kiranya dapat dinyatakan bahwa disetiap rumah sakit harus dilaksanakan upaya peningkatan kesehatan, salah satunya melalui kegiatan promosi kesehatan untuk itu maka keputusan Menteri Kesehatan No.1114 /Menkes/SK/7/2005 tentang pedoman pelaksanaan promosi kesehatan di daerah juga mencakup pedoman (umum) tentang pelaksanaan promosi kesehatan di rumah sakit.

Di masa yang lampau sistem kesehatan lebih banyak berorientasi pada program Rehabilitatif dan Kuratif penyakit, yaitu hanya menunggu sampai ada yang sakit, barulah kemudian yang bersangkutan diberi pengobatan. Dalam keadaan yang memerlukan, pasien baru dirawat di rumah sakit. Setelah sembuh baru dipulangkan, dan apabila pasien menderita penyakit yang sama maka yang bersangkutan dirawat kembali di rumah sakit. Demikianlah siklus ini berlangsung terus hingga disadari bahwa sebenarnya untuk memelihara kesehatan masyarakat diperlukan suatu rangkaian usaha yang lebih luas, di mana perawatan dan pengobatan di rumah sakit hanyalah salah satu bagian kecil dari rangkaian usaha tersebut.

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) berusaha mengembangkan pengertian pasien, keluarga dan pengunjung rumah sakit tentang penyakit dan pencegahannya. Mengacu kepada 10 jenis penyakit terbanyak baik rawat inap maupun rawat jalan. Selain itu PKRS juga



berusaha menggugah kesadaran dan minat pasien, keluarga dan pengunjung rumah sakit untuk berperan secara positif dalam usaha penyembuhan dan pencegahan penyakit. Oleh karena itu PKRS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pelayanan kesehatan rumah sakit. Kegiatan PKRS ini juga tidak lepas dari dasar hukum yang memayunginya yaitu :

- a. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- b. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- c. PMK no 04 tahun 2012 tentang Juknis Promkes rumah sakit
- d. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 574/Men.Kes /SK/XI/2000 tentang Pembangunan Kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010.
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 004 Tahun 2012, tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit.
- f. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 131 / MENKES / SK / II / 2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
- g. PMK No 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan PKRS di Rumah Sakit.
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021

B. TUJUAN

1. TUJUAN UMUM

Terciptanya masyarakat rumah sakit yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan melaksanakan edukasi terintegrasi melalui perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pasien dan keluarga, serta pemeliharaan lingkungan di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi.

2. TUJUAN KHUSUS

- a. Untuk pasien meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien tentang penyakitnya, sehingga mempunyai keinginan untuk mempercepat pemulihan serta berupaya untuk mencegah terserang kembali penyakit yang sama.
- b. Untuk keluarga pasien tertanamnya pemahaman yang mendorong seluruh keluarga untuk memberikan dukungan baik moril maupun meteril kepada pasien dalam upaya penyembuhan penyakitnya.



- c. Diperolehnya gambaran tentang informasi yang dibutuhkan oleh pasien, keluarga, masyarakat yang berkunjung ke RS serta masyarakat disekitar RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi
- d. RSUD Dr.Achmad Mochtar menciptakan suasana yang kondusif agar pasien, keluarga, pengunjung masyarakat yang berada di sekitar RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi mau dan mampu melaksanakan hidup bersih dan sehat
- e. Menjalin kerjasama dengan mitra terkait untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi
- f. Terwujudnya tempat kerja yang aman, bersih dan sehat bagi petugas RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

C. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

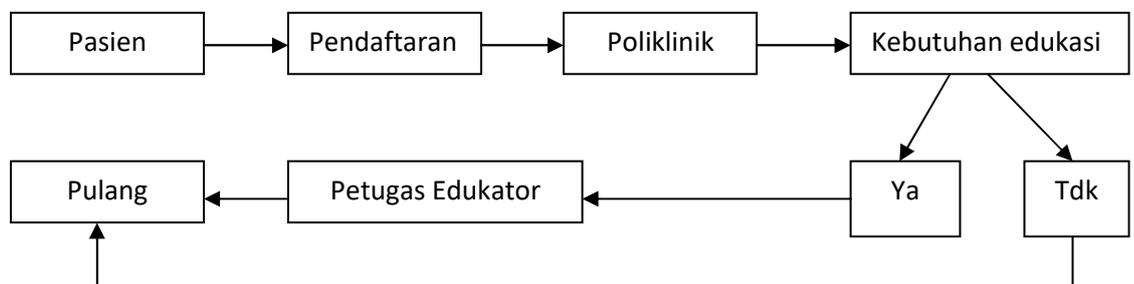
- 1. Promosi Kesehatan di Ruang Pendaftaran
 - a. Penyediaan poster
 - b. Penyediaan leaflet
 - c. Penyediaan alur informasi alur pelayanan
 - d. Penyediaan informasi praktek dokter

2. Promosi Kesehatan di Rawat Jalan

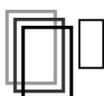
- a. Pelayanan Edukasi di rawat jalan

Pelayanan edukasi pasien dan keluarga dirawat jalan dilakukan di masing-masing poliklinik, tenaga edukator adalah dokter, perawat, ahli gizi ,dan farmasi yang telah tersertifikasi adukator. Untuk menunjang pelayanan dibuatkan pedoman edukasi yang telah distandarisasi. Kegiatan edukasi meliputi assesment kebutuhan edukasi, pemberian edukasi secara terstruktur dan merencanakan tindak lanjut pelayanan.

Alur Pelayanan Edukasi di Rawat Jalan



Pasien yang membutuhkan edukasi langsung mendapatkan edukasi dari petugas edukator.



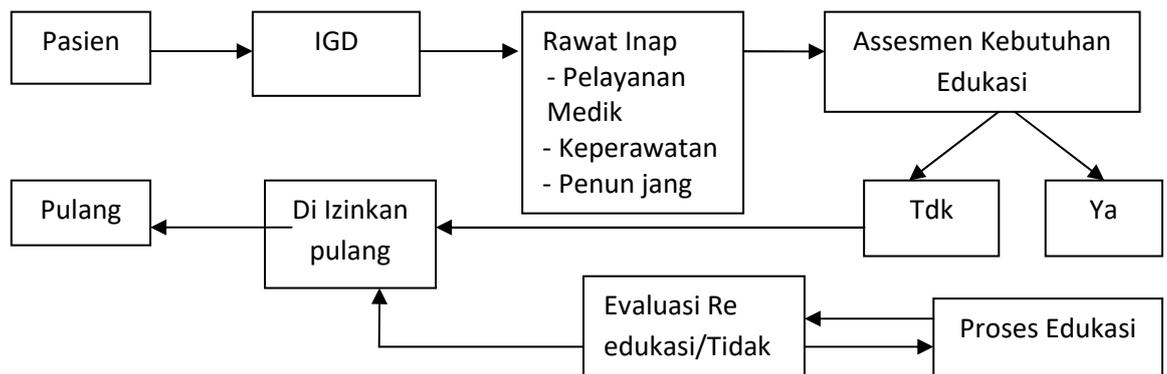
- a. Penyediaan poster/spanduk promkes
- b. Penyediaan alur informasi alur pelayanan
- c. Penyediaan ruangan konsultasi
- d. Penyediaan informasi kesehatan dengan media audio visual
- e. Pelaksanaan penyuluhan individu dan kelompok
- f. Penyediaan leaflet gratis
- g. Promosi Kesehatan di Rawat Inap

3. Promosi kesehatan di rawat inap

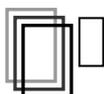
a. Pelayanan Edukasi di Rawat Inap

Pelayanan edukasi pasien di rawat inap bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pasien dan keluarga dalam mendukung upaya penyembuhannya melalui peningkatan pengetahuan, kemauan dan kemampuan upaya peningkatan kesehatannya secara mandiri. Pemberian pelayanan adalah tenaga kesehatan. Pemberian edukasi disesuaikan dengan kebutuhan yang didapat melalui assesment kebutuhan edukasi. Inisial kebutuhan edukasi dilakukan oleh tenaga fungsional promosi kesehatan sedangkan pelaksana edukator dilakukan oleh masing-masing profesi sesuai dengan kebutuhan edukasi pasien tersebut. Rumah sakit menerbitkan buku panduan edukasi dan media edukasi yang telah terstandarisasi yang bertujuan untuk menjaga mutu pelayanan promosi kesehatan. Alur pelayanan edukasi pasien dan keluarga di rawat inap sebagai berikut :

Alur Edukasi Rawat Inap

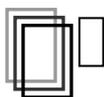


Edukasi pasien dan keluarga dirawat inap dilakukan pada semua pasien sesuai dengan kebutuhan edukasi. Setelah pasien masuk rawat inap maka dilakukan kajian



kebutuhan edukasi oleh tenaga fungsional PKRS, hasil kajian ini dijadikan dasar bagi multi profesi. Setelah dilakukan edukasi kemudian dilakukan evaluasi apakah diperlukan edukasi kembali atau tidak, jika diperlukan maka dilakukan edukasi kembali tetapi jika pasien sudah akan pulang dan masih memerlukan edukasi lanjutan maka dianjurkan untuk mengikuti program edukasi melalui edukasi.

- b. Pelayanan konseling (bedside conseling)
 - c. Penyediaan gambar, foto dan poster
 - d. Pelayanan konseling kelompok
 - e. Penyediaan poster pada ruang tunggu
 - f. Penyediaan acrylic yang berisi leaflet
 - g. Penyediaan informasi kesehatan dengan media audio visual
4. Promosi Kesehatan di Penunjang Medik
- a. Promosi Kesehatan di Laboratorium
 - Penyediaan poster
 - Penyediaan leaflet gratis
 - b. Promosi kesehatan di Apotik
 - Penyediaan informasi kesehatan dengan media audio visual
 - Penyediaan poster
 - Penyediaan leaflet gratis
 - c. Promosi kesehatan di Radiologi
 - Penyediaan informasi kesehatan dengan media audio visual
 - Penyediaan poster
 - Penyediaan leaflet gratis
 - d. Promosi kesehatan di Poli Gizi
 - Penyediaan poster
 - Food Model makanan
 - Penyediaan leaflet gratis
 - e. Promosi kesehatan di fisioterapi
 - Penyediaan poster
 - Penyediaan leaflet gratis
5. Promosi Kesehatan Klien Sehat / pengunjung rumas sakit
- Senam kesehatan 1 (satu) kali seminggu, Badminton dan bola tenis lapangan.
6. Promosi Kesehatan Luar Gedung
- a. Promosi kesehatan ditempat parkir
 - Penyediaan poster, spanduk

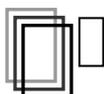


- Penyediaan leaflet gratis
- b. Promosi kesehatan di taman rumah sakit
- Billboard tentang kawasan tanpa asap rokok.
 - Patung miniatur ibu menyusui.
7. Pelayanan edukasi pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit

Pelayanan edukasi bagi pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit dilakukan berdasarkan hasil kajian kebutuhan edukasi pengunjung dan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Pemberian edukasi bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan maupun informasi pelayanan RS. Edukasi dilakukan oleh tenaga edukator melalui media yang tepat. Pada sasaran pengunjung dan masyarakat rumah sakit informasi yang dapat disampaikan diantaranya penyakit yang menjadi isu terkini, tatalaksana pelayanan di RS, info pelayanan dan peraturan RS dan lain-lain.

8. Mempromosikan tempat kerja yang sehat

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki karakteristik potensi resiko berbahaya (hazard) mulai dari risiko bahaya fisik , biologis, kimia bahkan psikologis. Setiap hari petugas kesehatan berada dilingkungan kerja yang memfasilitasi untuk peningkatan kesehatan dan kebugaran karyawannya. Pengelola promosi kesehatan harus secara aktif membuat sistem dan kebijakan rumah sakit yang berparadigma sehat dan bersama unit kesehatan dan keselamatan kerja RS dan instalasi sanitasi dan kebersihan meningkatnya budaya kerja yang safety, lingkungan kerja yang sehat dan hidup bersih dan sehat .



BAB II

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN INOVASI PELAYANAN TAHUN 2023

A. PKRS DI DALAM RUMAH SAKIT :

1. **Penyuluhan HIV AIDS**

Koordinasi dengan Poli serunai dalam hal teknis terlaksananya penyuluhan

2. **Kegiatan Gerakan Hidup Sehat** : Senam Jantung Sehat,, senam diabetes, Konseling Perbaikan Gizi, dll

3. **Hand Hygiene** :

PKRS hendaknya bisa berpartisipasi dalam kegiatan dalam rangka Peringatan Hari Cuci Tangan Sedunia selaku penggerak di rumah sakit.

4. **Studio PKRS berupa Talkshow (dialog interaktif) dan Penyuluhan Live** :

- Hari besar kesehatan contohnya : Hari TB Sedunia, Hari anak, Hari Patologi, dan sebagainya.

B. PKRS DI LUAR RUMAH SAKIT :

1. **Radio Spot**

(berupa audio, rekaman dengan studio mini di PKRS) berisikan informasi Semua Pelayanan Kesehatan sebagai upaya preventif dari berbagai penyakit.

2. **Talk show kesehatan di radio RRI**

Bukittinggi dengan narasumber Dokter Spesialis yang ada di RSAM

3. **Pameran terkait PKRS rumah sakit** dari event organizer terkait.

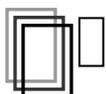
C. Penyempurnaan Media :

1. **Pemasangan media:**

a. **Poster, leaflet, stiker** dilarang merokok, dll dilokasi strategis RS.

b. **Mading** (Majalah Dinding) terkait info kesehatan baik kegiatan intern RS maupun ekstern RS.

c. **Studio PKRS.**

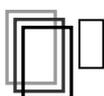
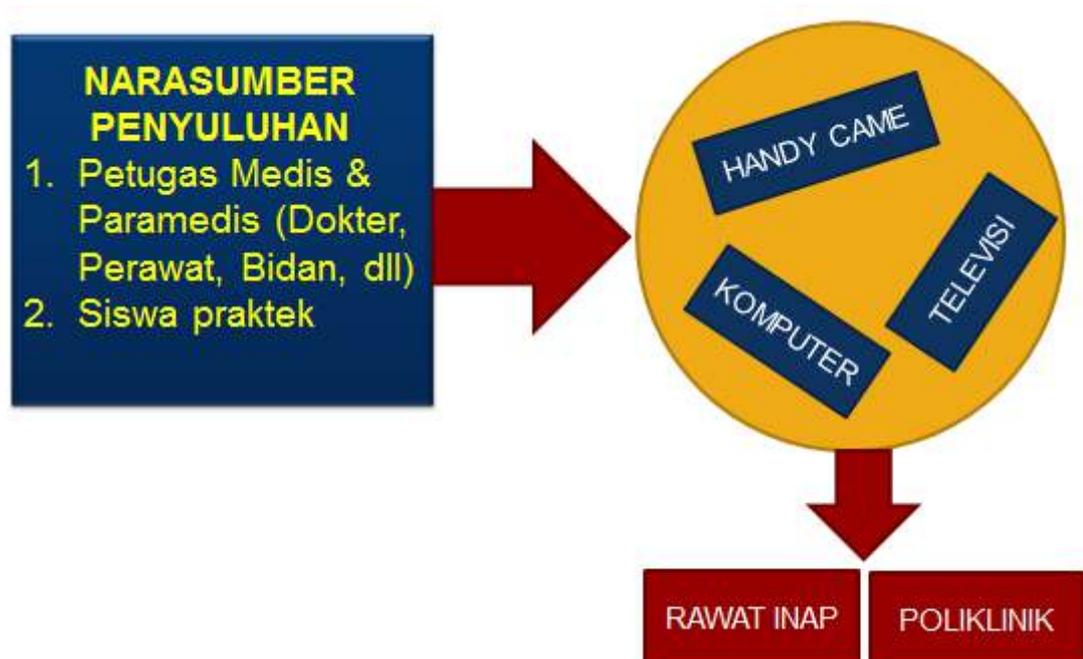


- Terkait Instrumen atau alat yang berkaitan dengan pelaksanaan studio PKRS di RS.
 - Pemutaran pesan kesehatan melalui mikrofon, radio dan televisi, Penyuluhan individu (konseling) termasuk pelayanan kerohanian.
- d. Neon Box ditempat strategis
3. Penyuluhan kelompok (FGD)

D. PENYULUHAN LIVE :

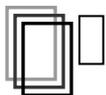


KOLABORASI :



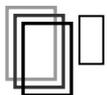
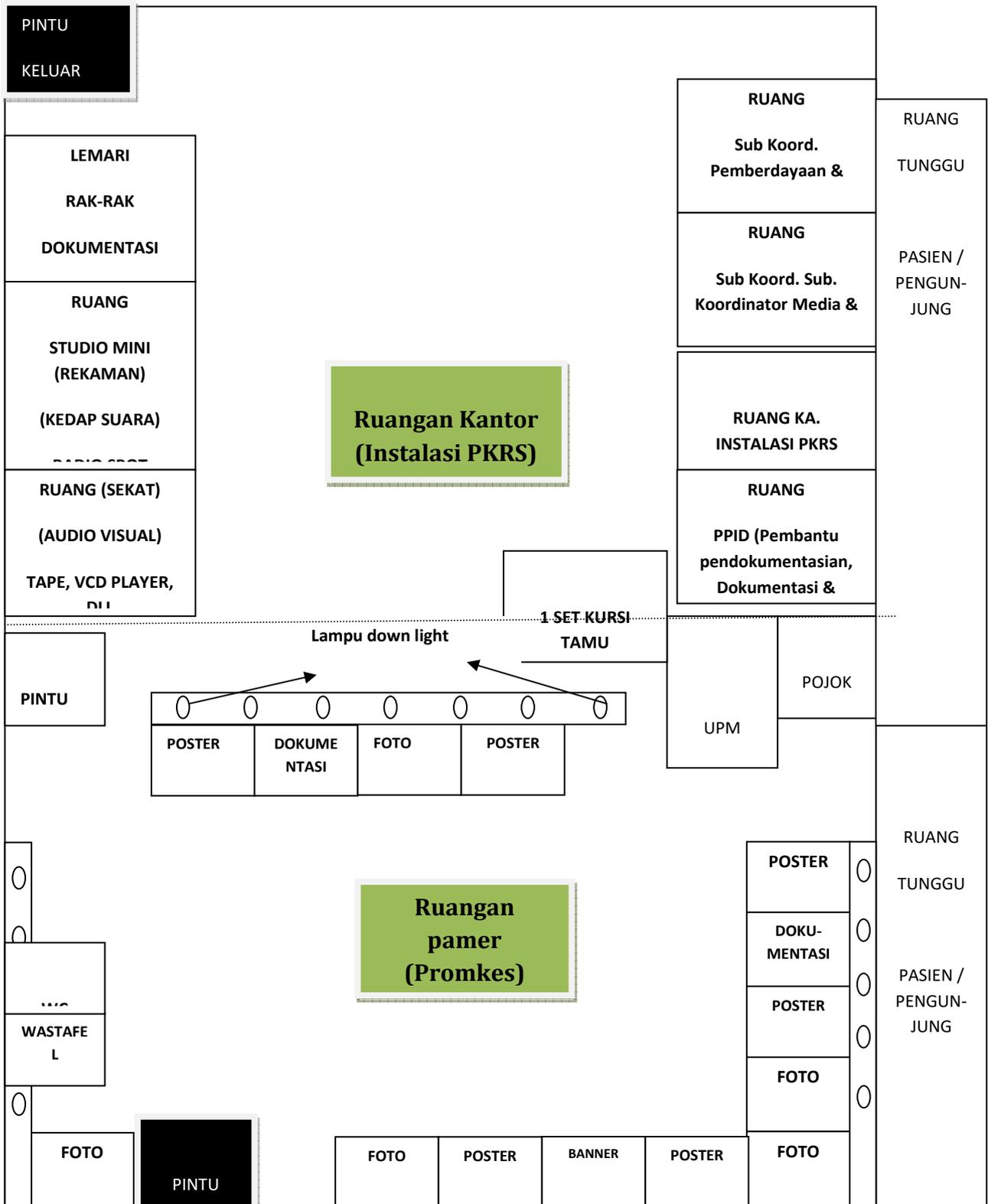
E. Ruang Pamer Promosi dan kantor Instalasi PKRS

Direncanakan untuk th 2023 bisa dilaksanakan.



BAB IV

F. Ruang Instalasi PKRS (kantor)



G. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Kegiatan Promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan media promosi baik menggunakan Leaflet, lembar balik, poster, banner, audio visual dan media promosi lainnya yang dikoordinir oleh Ka. Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dan menyesuaikan dengan sasaran dan materi edukasi.

H. SASARAN

Sasaran kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi adalah masyarakat di rumah sakit yang terdiri dari :

- Pasien
- Keluarga pasien
- Masyarakat yang berkunjung ke RS.
- Petugas RSUD Dr.Achmad Mochtar
- Masyarakat yang berada di sekitar lingkungan RSUD Dr.Achmad Mochtar.

I. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan PMK No 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan PKRS di Rumah Sakit. Pemantauan terhadap perkembangan dari masukan (input), proses dan keluaran (output). Evaluasi dilakuan terhadap dampak dari PKRS yang telah diselenggarakan.

a. Indikator masukan (Input)

Masukan yang perlu diperhatikan adalah berupa komitmen, sumberdaya manusia, sarana/peralatan dan dana

b. Indukator proses

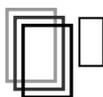
Proses yang dipantau adalah proses pelaksanaan PKRS yang meliputi PKRS untuk pasien, PKRS untuk klien sehat dan PKRS diluar gedung

c. Indikator (Output)

Keluaran yang dipantau adalah keluaran dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan baik secara umum maupun secara khusus.

d. Indikator Dampak

indikator dampak mengacu kepada tujuan dilaksanakannya PKRS yaitu berubahnya pengetahuan, sikap dan perilaku pasien/klienrumah sakit, serta terpeliharannya lingkungan rumah sakit dan dimanfaatkannya dengan baik semua pelayananyang dilaksanakankan oleh rumah sakit.



BAB III

PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI

Pencatatan dan pelaporan serta evaluasi dilakukan secara berkala oleh Ka. Instalasi PKRS beserta Ka. Bidang dan Wadir Penunjang dan SDM, pelaporan dilaksanakan setelah kegiatan PKRS dilaksanakan.

1. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan merupakan alat untuk pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan adapun bentuk – bentuk pencatatan dan pelaporan adalah sebagai berikut :

- a. Formulir edukasi terintegrasi
- b. Laporan Bulanan
- c. Laporan semesteran
- d. Laporan tahunan

2. Kegiatan pertemuan/rapat koordinasi

Pertemuan dilakukan secara berkala adapun bentuk pertemuan/ rapat koordinasi adalah sebagai berikut :

a. Rapat bulanan

Rapat bulanan dilakukan setiap minggu pertama setiap bulan dengan tujuan evaluasi kegiatan bulan lalu dan melakukan perencanaan untuk bulan berjalan. Rapat bulanan ini dihadiri oleh Ka Instalasi PKRS dan staf pengelola PKRS. Pada rapat ini juga dilakukan evaluasi kinerja individu sebagai bagian dari system pengendalian.

b. Rapat semesteran

Rapat semesteran dilakukan setiap enam bulan dengan tujuan evaluasi kegiatan PKRS secara menyeluruh berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. Rapat semesteran dihadiri oleh wakil direktur Penunjang dan SDM, Ka Instalasi PKRS, Ka Bid Perencanaan dan pengelola PKRS. Hasil rapat evaluasi ini adalah mengukur pencapaian evaluasi kinerja PKRS secara menyeluruh dalam periode 6 bulan.

c. Rapat tahunan

Rapat tahunan dilakukan dengan tujuan evaluasi kinerja PKRS tahun berjalan, kegiatan ini penting untuk mengukur sejauhmana perencanaan tahunan yang telah direncanakan sebelumnya telah terealisasi.

3. Uji petik dan telusur/ supervisi

Sebagai bagian dari pengawasan dan pengendalian terutama pada program edukasi pasien dan keluarga dilakukan uji petik dan telusur melalui metode open medical record



review (OMMR) dan close medical review (CMRR). OMMR dilakukan dengan telusur rekam medik pada pasien yang sedang dilakukan perawatan, sedangkan CMMR adalah metode uji petik untuk mengetahui apakah kegiatan edukasi dilakukan atau pada tidak pada dokumen rekam medik pasien yang telah pulang.

J. INDIKATOR MUTU INSTALASI PKRS

Berikut adalah beberapa poin indikator keberhasilan yang menjadi tujuan pelayanan instalasi PKRS RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi :

| NO | INDIKATOR | TARGET |
|----|--|--------|
| 1. | Terselenggarannya kegiatan edukasi pasien dan keluarga, edukasi staf, edukasi pengunjung rumah sakit | 100% |
| 2 | Terwujudnya rumah sakit yang mempromosikan tempat kerja yang sehat dengan indikator cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) | 100% |

Mengetahui :
Wadir Penunjang dan SDM

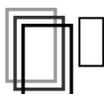


Dra. Hj. Trizayenni, Apt. M.Sc
Nip : 19690124 199503 2 001

Ka. Instalasi PKRS :



Ricky Satria, SKM
Nip : 19750414 200012 1 001



BAB IV

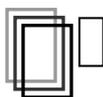
MASALAH DAN HAMBATAN

A. Masalah

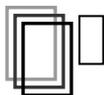
1. Keterbatasan tenaga di PKRS sehingga kegiatan PKRS tidak berjalan sebagai mana mestinya, seperti kegiatan penyuluhan dan edukasi terintegrasi dan lainnya.
2. Televisi central dan paralel keseluruhan ruangan tunggu poliklinik yang ada di rumah sakit belum terealisasikan walau sudah diusulkan dari tahun 2019 sampai tahun sekarang.
3. Belum terlaksanannya penambahan speaker di ruangan dan selasar RS.
4. Masih ada kerancuan tentang tupoksi PKRS, Promosi dan Marketing dengan Bagian Humas.
5. Masih adanya petugas di PKRS yang belum mengikuti penjenjangan tentang Jabatan Fungsional Tenaga Penyuluh yaitu Ka. Instalasi PKRS.
6. Minimnya tenaga pengelola mengikuti pelatihan yang berhubungan tentang Teknologi Tepat Guna (Multi Media) untuk membantu dalam pembuatan berbagai media informasi kesehatan.

B. Pemecahan Masalah

- Perlunya penambahan jumlah tenaga (Data Depkes jumlah Petugas PKRS minimal sebanyak 3 orang), sebagai tenaga Penyuluh dan edukator serta perlunya sosialisasi tentang Program Kerja PKRS yang berhubungan dengan Edukasi terintegrasi dan pembentukan Case Maneger di rawat inap dalam permintaan **Kebutuhan Edukasi Terintegrasi** dan pembentukan SPO pada sepuluh penyakit terbanyak pada masing- masing SMF.
- Perlu ada peningkatan kerjasama antar unit terkait di PKRS. dan komitmen semua petugas tentang pentingnya **Edukasi terintegrasi**.
- Perlunya percepatan pengadaann Televisi di PKRS untuk di sambungkan ke masing – masing ruangan. Sehingga Promosi bisa melakukan penyuluhan melalaui Audio Visual tentang kesehatan.
- Perlunya percepatan jumlah data dan pemasangan spekear di rungan dan selasar RS, demi meningkatkan kegiatan pelayanan seperti Code Blue.



- Perlu kejelasan tentang Tupoksi masing- masing bagian antara PKRS, Promosi dan Marketing serta Humas di RS, sehingga ada pembagian tugas pokok yang jelas, karena selama ini semua informasi di kelola oleh PKRS, sementara PKRS dalam Tupoksi merupakan wadah penyampaian informasi Kesehatan agar pasien, dan masyarakat tau, mau dan mampu untuk berperilaku hidup bersih sehat.
- Perlu kejelasan tentang Tupoksi UPM dan PPID sehingga Instalasi PKRS bisa lebih fokus dalam menjalankan semua kegiatan yang ada.



BAB V

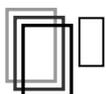
PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. PKRS belum menjadi *mainstream* pelayanan di RS dikarenakan berupa Promotif, Preventif bila dibandingkan dengan unit lain seperti medis berupa Kuratif dan Rehabilitatif. Kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit diharapkan nantinya bukan hanya kegiatan penyuluhan, pembuatan media seperti Banner, Poster dan Leaflet. tapi perlu peningkatan perbaikan dan membuat terobosan baru sesuai PMK No 44 Th 2018 tentang Penyelenggaraan PKRS di Rumah Sakit.
2. Kegiatan Promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan media promosi baik menggunakan leaflet, lembar balik, poster, banner, audio visual dan media promosi lainnya yang dikoordinir oleh Ka. Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dan menyesuaikan dengan sasaran dan materi edukasi.

B. SARAN

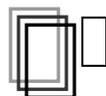
1. Sebaiknya ada penambahan tenaga untuk menunjang kegiatan PKRS (2 orang Full Time dengan kualifikasi D3 kesehatan)
2. Hendaknya ada Komitmen semua petugas rumah sakit tentang pentingnya Edukasi terintegrasi.
3. Sebaiknya petugas pengelola PKRS mengikuti Pelatihan demi meningkatkan kompetensi di bidang Promosi Kesehatan RS seperti JabFung PKRS serta pelatihan Teknologi Tepat Guna (Multi Media).



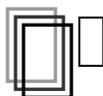
Lampiran 1

PLANNING OF ACTION (POA) PKRS
RSUD DR.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
TAHUN 2022

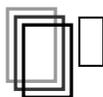
| No | Kegiatan | Tujuan | Sasaran | Metode | Target | Biaya | Penang- gung Jawab |
|----|---|---|---------------------|---|----------|-----------------|--------------------------|
| 1 | <p>Pemberdayaan Masyarakat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Geriatri (Melakukan Penyuluhan dikomunitas Lansia a. di Kec.Guguk Panjang Kel. Kayu Kubu b. di Kec. ABTB | Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan untuk tau, mau dan mampu ber PHBS. | Grup Lansia | Penyuluhan Langsung | 1 x /bln | Rp. 6.000.000,- | PKRS |
| 2 | <p>Senam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Petugas RS • Komunitas Jantung Sehat, Diabet, dll | Memberdayakan Masyarakat tentang kesehatan | Nakes dan Komunitas | Senam | 1 x /bln | Rp. 4.000.000,- | PKRS dan PPI |
| 3 | Melaksanakan kegiatan penyuluhan | Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan untuk tau, mau dan mampu ber PHBS. | Semua pengunjung RS | <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Demontrasi - Diskusi - (snack) | 100 % | Rp 5.000,000,- | PKRS |



| | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|------------------|---|------------------------|
| 4 | Pembenahan STUDIO PKRS <ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan TERINTEGRASI ke audio visual –live (TV Display) | Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan secara utuh. | Semua pengunjung RS dan masyarakat luas | - Shooting Penyuluhan dengan media visual Handycame | 1 kali / 2 bulan | Rp 2.500.000,- | PKRS |
| 5 | Radio Spot PKRS | Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan preventif, promotif dan rehabilitatif | Staf RS Masyarakat RS | Perangkat sistem Radio Spot (Relay) penguat pemancar Radio FM | 100 % | - (Relay) penguat pemancar Radio FM Rp 20.000.000,- - Perangkat Sistem Studio Rp 6.000.000,- | PKRS |
| 6 | Pembuatan media pedoman edukasi : - Leaflet (10 tema) - Banner (12 tema) - Spanduk (8 tema) | Memfasilitasi pendukung kegiatan edukasi. | 1. Pasien dan keluarga 2. Karyawan 3. Pengunjung dan masyarakat RS. | | 100 % | Rp. 15.000.000,- | PKRS dan Karu, Ka. SMF |
| 7 | Peningkatan SDM : a. Pelatihan Jabfung PKM | Meningkatkan kompetensi tenaga Penyuluh Kesehatan. | 1. Ekshaus training 2. Ekshouse traning | | 1 kali / tahun | Rp. 5.000.000.- | PKRS dan Bidang SDM |
| | b. Konfrensi nasional promosi kesehatan rumah sakit | Meningkatkan kompetensi tenaga edukator. | 3. Ekshaustraning | | | | |



| | | | | | | | |
|----|--|---|--------------------------------|--|---------------------------|----------------|-------------|
| | | | | | | | |
| | c. Pelatihan Multi Media Traning Center | Meningkatkan komptenesi tenaga pengelola dalam pembuatan media | | | | | |
| 8 | Pembinaan PHBS ke unit kerja yang ada di RS. | Meningkatkan partipasi staf dalam ber PHBS. Mengetahui seberapa besar kemampuan masyarakat RS untuk berPHBS | 1. Staf RS 2. Masyarakat RS | | 2 Kali/ tahun | Rp 2.000.000,- | |
| 9 | Survey PHBS | Mengetahui pencapaian standar PHBS di tempat kerja seberapa besar kemampuan masyarakat RS untuk ber PHBS | Staf RS | | 2 kali / tahun | Rp 2.000.000,- | |
| 10 | Melaksanakan Talk Show kesehatan di Radio RRI Bukittinggi | Memberdayakan Masyarakat tentang kesehatan | Masyarakat luas | Talkshow di radio dengan Dokter Spesialis | 4 kali / tahun | | PKRS |



| | | | | | | | |
|----|--|---|----------------------------|---------------------------------|---------------|--|------------------------------|
| 12 | Peringatan Hari Besar Kesehatan a. Hari TB (24 Maret 2018) b. Hari DM (18 April 2018) c. Hari Tanpa Tembakau(31 Mei) d. Hari Anti Narkoba (26 Juni) e. Hari Pekan ASI (1 Agus) f. Hari Cuci Tangan Sedunia(15 Okt) g. HKN (12 Nov) h. Hari ADIS Sedunia (1 Des) | Terselenggaranya kegiatan hari besar kesehatan | Seluruh civitas hospitalia | | 8 keg/ tahun | Rp.5.000.000.- | Koord. Advokasi & kemitraan |
| 13 | Meningkatkan partisipasi RS dalam jejaring Nasional HPH | Meningkatkan akses | | | 1 kali/ tahun | Rp.500.000.- | Koord. Advokasi & kemitraan |
| 14 | Pembuatan Buletin RSUD Dr. Achmad Mochtar | Meningkatkan wawasan ilmu kesehatan dan info terkini bagi nakes dan khalayak umum | Tenaga kesehatan | Editing Media Designe grafis | 1 kali/ tahun | @ Rp.200.000.- x 10bh= Rp 2.000.000,- | PKRS dan Tim redaksi Buletin |
| | TOTAL | | | | | Rp 80,000.000,- | |

Mengetahui
Ka. Bidang Perencanaan

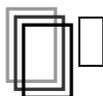


(Muhammad Tibrani, SE)
Nip : 19701021 199202 1002

Ka. Instalasi PKRS
RSUD Dr. Achmad Mochtar



(Ricky Satria, SKM)
Nip : 19750414 200012 1 001



Program Kerja PKRS Tahun 2022
Promosi Kesehatan Rumah Sakit RSUD Dr. Achmad Mochtar

Lampiran 2

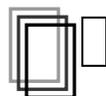
GANTT CHART PKRS
RSUD Dr.ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
TAHUN 2022

| No | KEGIATAN | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGS | SEPT | OKT | NOV | DES | Penanggung Jawab |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|------|-----|-----|-----|--------------------------------------|
| 1 | Membuat Rencana Kegiatan Tahunan unit kerja PKRS | | | | | | | | | | | | | PKRS |
| 2 | Melaksanakan kegiatan penyuluhan live Studio PKRS | | | | | | | | | | | | | Koordinator Edukasi dan Pemberdayaan |
| 3 | Pembuatan media pedoman edukasi leaflet | | | | | | | | | | | | | PKRS |
| 4 | Peningkatan SDM : | | | | | | | | | | | | | PKRS |
| | a. Pelatihan Jabfung PKM | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Pelatihan Edukator Klinis Tk Lanjut | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Pelatihan multi media training center | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pembinaan PHBS ke unit kerja yg ada di RS | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Evaluasi edukasi terintegrasi | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 3

JADWAL PENYULUHAN DALAM GEDUNG RUMAH SAKIT DR. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI TAHUN 2022

| NO | POLI/ RUANG PELAKSANA | JAN | FEB | MAR | APRIL | MEI | JUNI | JULI | AGUST | SEPT | OKT | NOV | DES | JUMLAH | Ket |
|----|--------------------------|-----|-----|-----|-------|-----|------|------|-------|------|-----|-----|-----|--------|-----|
| 1 | PKRS | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 17 | |
| 2 | Tim Rohani | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 28 | |
| 3 | PPI | | 2 | | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 18 | |
| 4 | Poli Anak | | | 1 | | | | | 1 | | | | | 2 | |
| 5 | Poli Kebidanan | | 1 | | | 1 | | | | 1 | | | 1 | 4 | |
| 6 | Poli Paru/DOT | | 1 | | | | | 1 | | 1 | | | 1 | 3 | |
| 7 | Poli Interne | | 1 | | | 1 | | | 1 | | | 1 | | 4 | |
| 8 | Poli Psikologi | | 1 | | | 1 | | | 1 | | | 1 | | 4 | |
| 9 | Poli Serunai | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | 6 | |
| 10 | Poli Jiwa | | | | | 1 | | | 1 | | | | | 2 | |
| 11 | Poli Kulit &Kelamin | | 1 | | | | | | | 1 | | | | 2 | |
| 12 | Poli Fisioterapi | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | 1 | 2 | |
| 13 | Poli Syaraf | | | 1 | | | 1 | | | | 1 | | | 3 | |
| 14 | Poli Jantung | | | 1 | | | | 1 | | | | | | 2 | |
| 15 | Poli Bedah | | | | 1 | | | | 1 | | | | | 2 | |
| 16 | Poli Gigi | | | | 1 | | | 1 | | | | | | 2 | |
| 17 | Poli THT | | | | | 1 | | | 1 | | | | | 2 | |
| 18 | Instalasi K3 RS | | | | | | | | | | | 1 | | 1 | |
| 19 | Ruang Haemodialisa | | | | | | | | | 1 | | | 1 | 3 | |
| 20 | Ruang Anak | | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | 3 | |
| 21 | Ruang Kebidanan | | | | | | | | | 1 | | | 1 | 2 | |
| 22 | Ruang Jantung | | | | | | | 1 | | | | 1 | | 2 | |
| 23 | Ambun suri LT 1 (Covid) | | | | | 1 | | | | | 1 | | | 2 | |



| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| 24 | Ruang Radiologi | | | | | 1 | | | | | 1 | | 2 | |
| 25 | Instalasi Gizi | | 1 | | | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 |
| 26 | Instalasi Farmasi | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 8 |
| 27 | Instalasi Penyehatan Lingkungan | | | | | | | 1 | | | 1 | | 1 | 3 |
| 28 | Ruang Mata | | 1 | | | 1 | | | | 1 | | | 1 | 4 |
| 29 | Ruang Paru | | | 1 | | 2 | | 1 | 1 | 1 | | 2 | 1 | 9 |
| 30 | Ambun suri LT 2 (R.Paru, R. neuro) | | 1 | | 1 | | | | | 1 | | | | 3 |
| 31 | Ambun suri LT 3 & 4 (Ruang Kelas Interne) | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | | | 1 | | | 5 |
| 32 | Ruang Bayi | 1 | | | | | 1 | | 1 | | | 1 | | 4 |
| 33 | Labor Klinik | | | | 1 | | | | 1 | | | | | 2 |
| | JUMLAH | | | | | | | | | | | | | 170 |

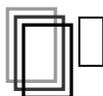
Mengetahui :

Wadir Penunjang dan SDM



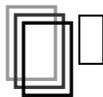
Dra. Hj. Trizayenni, Apt. M.Sc

Nip : 19690124 199503 2 001



**JADWAL EVALUASI EDUKASI RAWAT INAP
TAHUN 2022**

| NO | RUANGAN | BULAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|----|-----------------------------|---------|----|-----|----|----------|----|-----|----|-------|----|-----|----|-------|----|-----|----|-----|----|-----|----|------|----|-----|----|-------------------|
| | | JANUARI | | | | FEBRUARI | | | | MARET | | | | APRIL | | | | MEI | | | | JUNI | | | | |
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| 1 | Cindua Mato | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Rahmah, SKM |
| 2 | Ambun Suri (AS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Kelas Bedah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bedah Pria | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bedah Wanita | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Kelas Interne | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Ricky Satria, SKM |
| 7 | Bangsal Interne Pria (IP) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bangsal Interne Wanita (IW) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bangsal THT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Bangsal Paru - Paru | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Nila Sartika, SKM |
| 11 | Bangsal Jantung | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Bangsal Mata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Bangsal Kebidanan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Bangsal Neuro | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Bangsal Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Bangsal Perinatologi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



**JADWAL EVALUASI EDUKASI RAWAT INAP
TAHUN 2022**

| NO | RUANGAN | BULAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | KETERANGAN | | | | |
|----|-----------------------------|-------|----|-----|----|---------|----|-----|----|-----------|----|-----|----|---------|----|-----|----|----------|----|-----|----|------------|----------|--|--|-------------------|
| | | JULI | | | | AGUSTUS | | | | SEPTEMBER | | | | OKTOBER | | | | NOVEMBER | | | | | DESEMBER | | | |
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | | | | | |
| 1 | Cindua Mato | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Rahmah, SKM |
| 2 | Ambun suri LT 1 (covid) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Ambun suri LT 2 (R. paru | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Ambun suri LT 2 (R.Neuro) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Ambun suri LT 3 (interne) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Ambun suri LT 4 (interne) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Merti Febrina,SKM |
| 7 | Bangsai Interne Pria (IP) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bangsai Interne Wanita (IW) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bangsai THT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Bangsai Paru - Paru | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Bangsai Jantung | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Nila Sartika, SKM |
| 12 | Bangsai Mata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Bangsai Kebidanan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Bangsai Neuro | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Bangsai Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Bangsai Perinatologi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

